

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Keterwakilan perempuan di parlemen memang diperlukan untuk menjaga kestabilan dan keadilan sebagai warga negara, pada saat sekarang jumlah keterwakilan perempuan di Parlemen sudah mulai meningkat walaupun di beberapa kab/kot mengalami pengurangan, khusus di DPRD Kota Padang jumlah keterwakilan perempuan mengalami kenaikan dari periode sebelumnya, dimana sekarang terdapat 7 (tujuh) perempuan sebagai wakil rakyat di DPRD Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap bagaimana profil anggota perempuan DPRD Kota Padang periode 2014-2019, dapat dianalisis dari teori Czudnowski yang mengatakan ada beberapa kriteria orang terpilih sebagai anggota legislatif yaitu, Latar Belakang Sosial, Sosialisasi Politik, Aktivitas Politik, Magang, Variabel Kerja, dan Motivasi

Pertama, dari latar belakang sosial dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa anggota perempuan DPRD Kota Padang rata-rata memiliki pendidikan yang baik, dan mereka juga berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang bagus, dan ada beberapa dari anggota perempuan DPRD Kota Padang memiliki keluarga khususnya suami yang merupakan orang yang dahulunya berkerja di bidang politik. Hal ini menjadi pendukung keterpilihan anggota perempuan DPRD Kota Padang.

Kedua, perempuan DPRD Kota mendapatkan sosialisasi politik yang berbeda-beda sebelum memutuskan untuk masuk partai politik, ada yang mendapatkan dari keluarga, teman, dan pengalaman berorganisasi. Hal ini lah

yang membuat mereka ingin bergabung di dunia politik dan menjadi caleg. Ketiga aktivitas politik, kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh perempuan DPRD Kota Padang ini membuat mereka dekat dengan masyarakat dan mereka bisa melihat apa yang dibutuhkan oleh suatu kelompok dan masyarakat akan lebih mengenalnya.

Keempat proses magang, anggota perempuan DPRD Kota Padang tidak semua yang memiliki kedekatan dengan politisi sebelum mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Lima variabel kerja, pekerjaan anggota perempuan DPRD Kota Padang sebelum mencalonkan diri berbeda-beda ada sebagai pengusaha, pengajar dan pegawai BUMN, dan ini menarik karena Czudnowski menegaskan bahwa seseorang yang terpilih tidak harus orang yang memiliki pekerjaan di bidang politik, tetapi orang yang berkerja di lembaga formal, disini tidak semua anggota perempuan yang terpilih sebagai anggota DPRD Kota Padang yang memiliki pengalaman kerja di lembaga formal. Keenam motivasi, motivasi yang dimiliki oleh anggota perempuan DPRD Kota Padang adalah untuk memajukan pembangunan dan bisa memotivasi perempuan-perempuan diluar sana untuk bisa ikut berperan dalam lembaga politik dan bisa mengambil kebijakan dengna laki-laki.

## **B. Saran**

*Pertama*, bagi lembaga terkait yakni DPRD Kota Padang sebagai informasi publik, sangat penting untuk memberikan informasi pada masyarakat tentang profil anggota DPRD yang merupakan wakil mereka sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi.

*Kedua*, melihat tidak semua karakteristik yang diajukan oleh Czudnowski terpenuhi oleh semua anggota legialtif perempuan, maka untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji terkait Kinerja anggota legislatif perempuan Kota Padang.

